

**PERINGATAN DINI CUACA
1 Mei 2024 - 3 Mei 2024**

NARASI :

Sirkulasi Siklonik terpantau berada di Perairan sebelah barat Aceh, dan di Perairan sebelah utara Papua Barat yang membentuk daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) di pesisir Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Teluk Cenderawasih, dan Samudera Pasifik sebelah utara Papua. Daerah konvergensi lainnya terpantau memanjang di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera Barat dan Lampung, Samudera Hindia sebelah barat Banten, Laut Jawa bagian barat, Selat Malaka, Laut Natuna, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Selat Makassar bagian selatan, Sulawesi Tenggara, Teluk Tomini, Laut Flores, Laut Banda, Papua, dan Laut Arafuru. Daerah pertemuan angin (konfluensi) terpantau di Maluku bagian Tenggara, pesisir utara Papua Barat hingga Papua, Laut Arafuru hingga Laut Banda, Kalimantan bagian tengah, dan Sumatera bagian tengah hingga utara. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar daerah sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut. Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di Samudra Hindia sebelah selatan NTB - Jawa, Teluk Carpentaria, dan di Laut Arafuru bagian selatan, yang mampu meningkatkan ketinggian gelombang di wilayah perairan sekitarnya.

Keterangan	1 Mei 2024	2 Mei 2024	3 Mei 2024
Wilayah yang berpotensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh • Sumatera Utara • Sumatera Barat • Riau • Kep. Riau • Bengkulu • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Lampung • Banten • Jawa Barat • Jawa Tengah • Kalimantan Barat • Kalimantan Tengah • Kalimantan Utara • Kalimantan Timur • Gorontalo • Sulawesi Tengah • Sulawesi Selatan • Sulawesi Tenggara • Maluku Utara • Maluku • Papua Barat • Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh • Sumatera Utara • Sumatera Barat • Riau • Kep. Riau • Bengkulu • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Lampung • Banten • Jawa Barat • Jawa Tengah • Jawa Timur • Kalimantan Barat • Kalimantan Tengah • Kalimantan Utara • Kalimantan Timur • Kalimantan Selatan • Sulawesi Utara • Gorontalo • Sulawesi Tengah • Sulawesi Barat • Sulawesi Selatan • Sulawesi Tenggara • Maluku Utara • Maluku • Papua Barat • Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh • Sumatera Utara • Sumatera Barat • Riau • Kep. Riau • Bengkulu • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Lampung • Banten • Kalimantan Barat • Kalimantan Tengah • Kalimantan Utara • Kalimantan Timur • Kalimantan Selatan • Gorontalo • Sulawesi Tengah • Sulawesi Barat • Sulawesi Selatan • Sulawesi Tenggara • Maluku Utara • Maluku • Papua Barat • Papua
Wilayah yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • DKI Jakarta • Bali • Nusa Tenggara Barat • Kalimantan Selatan • Sulawesi Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • DKI Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Jawa Barat • DKI Jakarta • Sulawesi Utara
Wilayah yang berpotensi angin kencang adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Nusa Tenggara Timur • Sulawesi Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Nusa Tenggara Barat • Nusa Tenggara Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Nusa Tenggara Barat • Nusa Tenggara Timur

Pembaruan: Rabu 1 Mei 2024 13:39 WIB

Deputi Bidang Meteorologi
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika